

Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Indikator Investasi Portofolio dan Implikasinya bagi Investor: Studi Kasus Saham Infobank15

Nurlaela¹, & Sugeng Haryono²

^{1,2} Universitas Indraprasta PGRI

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 14 Maret 2024

Revised: 22 April 2024

Accepted: 30 April 2024

Keywords:

ROE;

ROA;

ROI;

Share Price;

Stock Index.

ABSTRACT

In the investment banking sector, it is important to monitor the performance of the Stock Index, which is a tool for measuring statistics that includes the overall price movement of a group of shares. This research utilizes panel data regression analysis methods with the aim of illustrating the correlation between variables. The F test results show that the F-statistic value is 10.68683 with a Prob (F-statistic) of $0.00024 < 0.05$, indicating that simultaneously all independent variables (ROE, ROI, ROA) have a significant and positive influence on the dependent variable, namely the Stock Index. The result of the Adjusted R-squared coefficient of determination is 0.727647. Explains that the ROE, ROI and ROA variables are able to influence the share price variable by 72.7647%, while the remaining 27.2353% is influenced by other factors. In the F Test results, the F-statistic value is 20.60216 with a p-value of $0.0000 < 0.05$. Partially, the stock price variable has a significant and positive influence on the stock index. The results of the partial test (t) on the independent variable, namely stock prices, also show that there is a significant and positive influence on the stock index. Based on the calculation results above, it shows that the profitability ratio calculated through ROA, ROE and ROI, has an impact on the performance of portfolio investment in Infobank15 shares on the Indonesia Stock Exchange, so that it can provide investment decisions for investors who are interested in Infobank15 shares.

Dalam investasi disektor perbankan, penting untuk memantau kinerja Indeks Saham, yang merupakan alat untuk mengukur statistik yang mencakup pergerakan harga keseluruhan atas sekelompok saham. Penelitian ini memanfaatkan metode analisis regresi data panel dengan tujuan menggambarkan korelasi antar variabel. Hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar 10.68683 dengan Prob (F-statistik) sebesar $0,00024 < 0,05$, mengindikasikan bahwa secara simultan semua variabel bebas (ROE, ROI, ROA) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel terikat, yaitu Indeks Saham. Hasil dari nilai koefisien determinasi Adjusted R-squared sebesar 0.727647. Menjelaskan bahwa variabel ROE, ROI, dan ROA mampu mempengaruhi variabel harga saham sebesar 72.7647%, sementara sisanya sebesar 27,2353% dipengaruhi oleh factor lain. Pada hasil Uji F, nilai F-statistik sebesar 20.60216 dengan p-value sebesar $0,0000 < 0,05$. Secara parsial, variabel harga saham memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap indeks saham. Hasil uji parsial (t) pada variabel independen, yaitu harga saham, juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif terhadap indeks saham. Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa Rasio profitabilitas yang dihitung melalui ROA, ROE, dan ROI, berdampak pada kinerja investasi portofolio pada saham Infobank15 di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat memberikan keputusan investasi bagi para investor yang tertarik pada saham Infobank15.



© 2024 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author:

Nurlaela,

Email: nurlaela2315@gmail.com

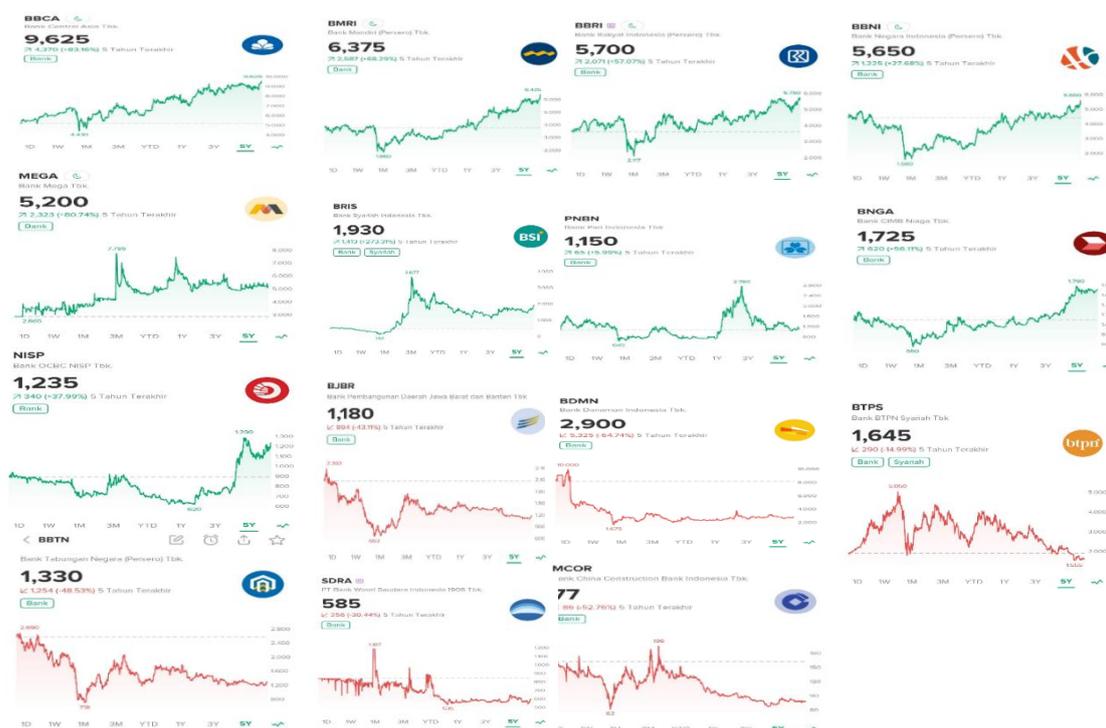
How to Cite: Nurlaela, Haryono, S. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Indikator Investasi Portofolio dan Implikasinya bagi Investor: Studi Kasus Saham Infobank15. *Sosio e-Kons*, 16 (1), 65-72

PENDAHULUAN

Dalam Dunia investasi pada pasar keuangan, istilah portofolio memiliki arti penting sebagai bentuk investasi yang tidak boleh diabaikan begitu saja. Sebuah portofolio bertujuan untuk mencapai hasil optimal yang diinginkan seseorang, dengan memperhatikan tiga faktor utama, yaitu modal (kapital) tujuan, resiko. secara sederhana, portofolio dapat dianggap sebagai kombinasi berbagai jenis aset investasi seperti property, deposito, saham, emas, obligasi, dan instrumen lainnya. Salah satu bentuk portofolio yang umum adalah portofolio saham, yang melibatkan kepemilikan saham oleh perorangan atau perusahaan. Manajemen portofolio juga ditekankan sebagai cara untuk mengelola kelompok aset guna mencapai tujuan investasi yang diinginkan.

Investasi dapat memberikan keuntungan melalui kenaikan harga saham, yang berpotensi menghasilkan return yang lebih besar. Namun, investasi juga selalu melibatkan risiko, sesuai dengan prinsip yang sudah dikenal, yaitu *high risk high return*. Meskipun investasi dengan imbal hasil tinggi menjanjikan potensi keuntungan besar, risikonya juga sesuai. Pentingnya pemahaman dan pengetahuan investor dalam mengelola risiko tidak bisa diabaikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan investor, semakin kecil risikonya. Sebaliknya, risiko cenderung meningkat dengan pengetahuan dan waktu investasi yang lebih pendek.

Sektor-sektor yang terlibat dalam suatu perekonomian yang tidak kalah penting adalah terdapat pada sektor perbankan karena sektor perbankan suatu bagian dari sistem keuangan yang memiliki peranan krusial dalam suatu perekonomian (alicia dan sudirgo:2022). Adapun untuk melihat perkembangan indeks saham infobank15 dalam 5 tahun terakhir sebagai berikut:



Gambar 1. Indeks Saham Bank yang tergabung pada Infobank15
sumber: stockbit (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa, setiap perbankan yang tergabung dalam indeks saham pada infobank15 mempunyai nilai saham yang berbeda-beda dan dapat mempengaruhi jumlah investor yang akan bergabung didalamnya.

Dalam penelitian sebelumnya Utami, V W & Kartika, R. (2020) mengemukakan bahwa untuk investor di industri perbankan sangat direkomendasikan karena hal tersebut adalah salah satu pilihan yang sangat dianjurkan untuk para investor yang ingin menginvestasikan hartanya karena memberikan

penghasilan yang cukup tinggi dalam setiap tahunnya karena akan mengalami peningkatan dan cukup menjanjikan dalam tahun ke tahun bagi investor. Bank dapat meningkatkan nilainya dan menarik investor dengan mengelola tingkat utang secara efektif, mempertahankan profitabilitas, dan memberikan laba atas investasi yang tinggi. Hal ini pada akhirnya memperkuat posisi keuangan dan daya saing mereka di pasar (Yulianty D dkk : 2023).

Portofolio merujuk pada kumpulan investasi yang dilakukan oleh sekelompok orang selama periode waktu tertentu, dengan bobot tertentu di setiap sekuritas. Portofolio ini dirancang dengan tujuan utama untuk meminimalkan risiko (Lasha dkk, 2020). Pembentukan portofolio bertujuan mengurangi risiko dengan melakukan diversifikasi, yaitu dengan mengalokasikan dana ke berbagai jenis investasi yang memiliki korelasi aset yang berbeda. Identifikasi proporsi dana yang akan diinvestasikan dalam setiap aset menjadi kunci dalam upaya memaksimalkan keuntungan dengan risiko yang minimal (Maronrong dkk, 2022).

Menurut Sabatamia M & Hutabarat, F.M. (2020) dipenelitian sebelumnya menyarankan bahwa manajemen perlu mempertimbangkan pengambilan keputusannya untuk menarik investor sehingga menghasilkan return saham yang menguntungkan. Pengambilan keputusan manajemen tidak hanya mencakup mencari peluang investasi tetapi dapat mengelola penggunaan hutang dalam Struktur Modal dan juga mempertahankan atau meningkatkan tingkat profitabilitas sehingga dengan demikian dapat menarik investor saat ini atau investor masa depan ke perusahaannya.

Return on Equity

Penghitungan ROE melibatkan tiga faktor utama, yaitu profitabilitas, efisiensi operasional, dan leverage, sesuai dengan rumus Dupont Formula. ROE diukur dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. Hasil perhitungan ROE memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan, menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan uang berdasarkan kepemilikan saham individu

Tujuan perhitungan ROE adalah untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya guna mencapai keuntungan. Laba bersih yang digunakan dalam perhitungan mencakup total pendapatan setelah dikurangi biaya dan pajak selama periode tertentu. Sebagai indikator kinerja keuangan, ROE dapat menjadi positif atau negatif, dan penilaiannya bergantung pada standar industri. Jika perusahaan mampu mengungguli pesaingnya di pasar target yang sama, dapat dianggap bahwa perusahaan tersebut berkinerja lebih baik.

Return on investment

ROI merupakan rasio keuangan yang sederhana dan mudah dipahami, memberikan pemahaman cepat mengenai posisi suatu entitas dari perspektif pengembalian investasi. Rasio ini memiliki sifat universal dan membantu memberikan gambaran menyeluruh tentang kelayakan investasi. Selain itu, ROI juga berperan penting dalam membantu investor memahami dan membuat keputusan terkait tindakan selanjutnya dalam konteks investasi. *Untuk menghitung ROI dengan rumus sebagai berikut: $ROI = \text{net income} / \text{cost of investment} \times 100\%$*

Return on Asset

Return on Assets (ROA) adalah sebuah metrik yang digunakan untuk menilai kelayakan investasi suatu perusahaan atau instansi, terkait dengan indeks laba untuk mengevaluasi keunggulan suatu entitas dalam menghasilkan keuntungan atau laba. ROA membantu dalam melihat performa perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan tingkat pendapatan, aset, dan saham dengan lebih jelas.

ROA, atau *Return on Assets*, adalah rasio yang digunakan sebagai indikator untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh kekayaan yang dimilikinya, yang disesuaikan dengan kinerja investasi portofolio. Rasio ini juga disesuaikan dengan biaya portofolio untuk memaksimalkan pendanaannya. Dengan kata lain, ROA memberikan gambaran

tentang seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan kekayaan pemiliknya untuk mencapai keuntungan.

Rumus untuk menghitung ROA adalah suatu alat yang membantu melihat seberapa baik perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. ROA menjadi penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu entitas dan memahami seberapa efektif perusahaan mengelola kekayaannya untuk mencapai hasil yang optimal, dimana rumus tersebut adalah:

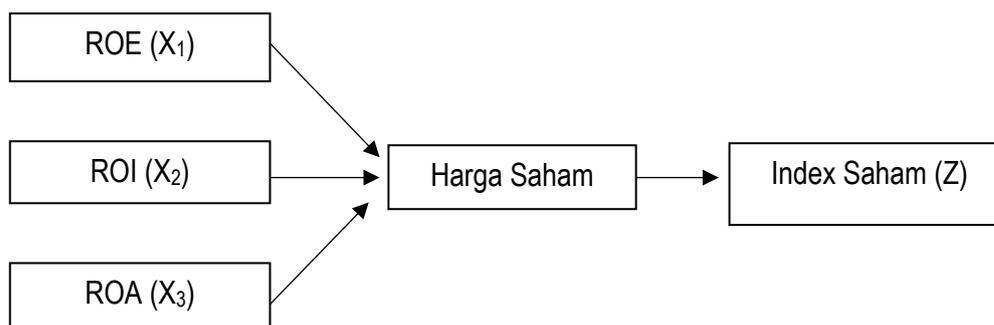
$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Return Saham

Return saham merupakan hasil atau tingkat pengembalian yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi selama periode tertentu, yang menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan investasi (Gusti Ayu: 2018). Hal ini mencerminkan sejauh mana pemodal menikmati keuntungan dari investasi saham yang mereka lakukan. Baik dalam investasi jangka pendek maupun jangka panjang, tujuan utama dari setiap jenis investasi adalah untuk mencapai return, yang dapat bersifat langsung maupun tidak langsung

METODE

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya, adalah data yang diperoleh melalui media mediator. Yang berupa laporan keuangan tahunan yg dipublikasikan setiap tahun di periode 2018- 2022, harga saham, index saham yang terdaftar di BEI (bursa efek Indonesia) dari sumber situs diantaranya *indonesia stock exchange* (www.idx.co.id), *infesting.com indonesia*, *software stockbit*, web dari perusahaan perbankan terkait serta jurnal-jurnal ilmiah yg berhubungan menggunakan penelitian tersebut. populasi penelitian ini merujuk pada bank yang terdaftar di Infobank15 yaitu BBKA, BBNI, BBRI, BBTN, BDMN, BJBR, BMRI, BNGA, BRIS, BTPS, MCOR, MEGA, NISP, PNBK, SDRA, dengan pengambilan sampel 5 bank yang ada di Indonesia yaitu BBKA, BBNI, BBRI, BMRI dan MEGA di tahun 2018-2022, karena di 5 tahun tersebut menunjukkan bahwa harga saham 5 bank diatas tergolong stabil. Adapun kerangka berpikir dikonsepsikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Penelitian ini memanfaatkan metode analisis regresi data panel dengan tujuan menggambarkan korelasi antar variabel. Fokus variabel melibatkan variabel terikat, yaitu harga saham, dan variabel bebas, yang mencakup Return on Equity (ROE), Return on Investment (ROI), dan Return on Assets (ROA). pendekatan regresi data panel memberikan kesempatan untuk memahami sejauh mana variabel bebas, seperti ROE, ROI, dan ROA, mempengaruhi variabel terikat, yaitu harga saham, dalam konteks waktu dan variasi individu. Analisis regresi data panel dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang hubungan antar variabel dalam suatu kerangka waktu dan variasi individu.

Regresi data panel merupakan gabungan antara pendekatan *time series* dan *cross section*. Dalam konteks ini, *cross section* merujuk pada pengukuran data yang sama pada waktu yang berbeda, atau data panel dapat diartikan sebagai observasi dari beberapa individu yang memiliki kesamaan pada waktu tertentu. Secara umum, bentuk regresi data panel dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. bentuk model pertama

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_{1it} X_{1it} + \beta_{2it} X_{2it} + \beta_{3it} X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

$$\ln \hat{Y}_{it} = \alpha_i + \beta_1 \ln X_{1it} + \beta_2 \ln X_{2it} + \beta_3 \ln X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana untuk Persamaan regresi linier berganda, untuk model memiliki tiga variabel independen (x1,x2,x3) terhadap variabel tidak bebas y.

b. bentuk model kedua

$$Z = \alpha_j + \beta_1 \hat{Y}_{it} + E_{t-1}$$

$$\ln Z_{it} = \alpha_i + \beta_1 \ln Y_{1it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana persamaan regresi linier sederhana, untuk model hanya mempunyai satu variabel independen yakni harga saham (y) terhadap variabel dependen (z) indeks saham. dimana :

X1 = ROE

X2 = ROI

X3 = ROA

Y = Harga Saham

Z = Indeks Saham

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut adalah tabel Hasil penelitian yang sudah diolah berdasarkan uji chow dan uji hausman yang terbaik adalah *Random Effect Model* (REM) dimana ROE, ROI, ROA variabel independent dan Harga saham variabel dependen. Nilai persamaan regresi panel data pada tabel berikut :

Tabel 1. Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.122584	0.294799	3.807969	0.0025
ROE?	0.013402	0.007230	1.853678	0.0885
ROI?	0.088277	0.026446	3.338017	0.0059
ROA?	0.008788	0.002533	3.469211	0.0046
Random Effects (Cross)				
_BCA--C	0.373435			
_MANDIRI--C	-0.247442			
_BNI--C	0.603787			
_BRI--C	-0.713157			
_MEGA--C	-0.016823			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.613291	0.9801
Idiosyncratic random			0.087468	0.0199
Weighted Statistics				
R-squared	0.727847	Mean dependent var		0.130520
Adjusted R-squared	0.659559	S.D. dependent var		0.144369
S.E. of regression	0.083908	Sum squared resid		0.084488
F-statistic	10.68883	Durbin-Watson stat		2.847488
Prob(F-statistic)	0.001048			

Sumber : Diolah Eview 10

Tabel yang kedua adalah Hasil regresi data panel berdasarkan uji chow dan uji hausman yang terbaik adalah *Fixed Effect Model* (REM) dimana harga saham variabel independent dan Indeks saham variabel dependen.

Tabel 2. Fixed Effect Model Indeks Saham variabel Dependen

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.616462	0.034300	47.12883	0.0000
HS?	0.004640	0.001793	2.587806	0.0180
Fixed Effects (Cross)				
_BCA-C	0.238283			
_MANDIRI-C	-0.327403			
_BNI-C	0.418453			
_BRI-C	-0.213032			
_MEGA-C	-0.112301			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.844276	Mean dependent var	1.668000	
Adjusted R-squared	0.803296	S.D. dependent var	0.314828	
S.E. of regression	0.139630	Akaike info criterion	-0.894073	
Sum squared resid	0.370438	Schwarz criterion	-0.801543	
Log likelihood	17.17591	Hannan-Quinn criter.	-0.812938	
F-statistic	20.60218	Durbin-Watson stat	1.582332	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber. Dialeah eviews 10

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1, ROE (X1), ROI(X2), ROA(X3) persamaan regresinya dapat dilihat sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha_i + \beta_{1it} X_{1it} + \beta_{2it} X_{2it} + \beta_{3it} X_{3it}$$

$$\ln \hat{Y}_{it} = \alpha_i + \beta_1 \ln X_{1it} + \beta_2 \ln X_{2it} + \beta_3 \ln X_{3it}$$

$$\text{Harga Saham} = \alpha_i - \beta_1 \text{ROE} + \beta_2 \text{ROI} - \beta_3 \text{ROA}$$

$$\text{Harga Saham} = 1.122584 + 0.013402 + 0.088277 + 0.008788$$

Hasil perhitungan menunjukkan beberapa keterangan sebagai berikut:

- Koefisien konstanta sebesar 1.122584 mengindikasikan bahwa jika ROE, ROI, dan ROA tetap (konstan), maka nilai harga saham akan sekitar 1.122584 dan bersifat inelastis.
- Koefisien regresi untuk ROE (X1) sebesar 0,013402, yang berarti jika variabel ROI meningkat sebesar 1 satuan, maka diperkirakan pertumbuhan harga saham akan meningkat sekitar 0,013402 dan bersifat inelastis.
- Koefisien regresi untuk ROI (X2) sebesar 0,088277, menggambarkan bahwa jika variabel ROI naik sebesar 1 satuan, diperkirakan pertumbuhan harga saham akan meningkat sekitar 0,088277 dan bersifat inelastis.
- Koefisien regresi untuk ROA (X3) sebesar 0,008788, artinya jika variabel ROA naik sebesar 1 satuan, diperkirakan pertumbuhan harga saham akan meningkat sekitar 0,008788 dan bersifat inelastis

Dari Tabel 2, terlihat bahwa variabel harga saham berperan sebagai variabel independen, sementara indeks saham berfungsi sebagai variabel dependen dalam persamaan regresi:

$$Z_{it} = \alpha_i + \beta_1 \hat{Y}_{1it} + \epsilon_{it}$$

$$\ln Z_{it} = \alpha_i + \beta_1 \ln Y_{1it} + \epsilon_{it}$$

$$\text{Indeks Saham} = 1.616462 + 0.004640 \text{ Harga saham}$$

Dari persamaan regresi yang telah disajikan di atas, dapat dicatat bahwa nilai koefisien konstanta adalah 1.616462 artinya jika harga saham tidak berubah (konstanta), maka indeks saham bernilai 1.616462 dan bersifat inelastis.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang berhubungan dengan harga saham bersifat inelastis. Hal ini menjelaskan bahwa peningkatan variabel independen (ROE, ROI, ROA) tidak terlalu mempengaruhi perubahan Harga saham.

Dalam penelitian sebelumnya oleh Utami, V W & Kartika, R. (2020) menyatakan bahwa Walaupun pertengahan tahun 2018 nilai rupiah mengalami melemah cukup parah ditambah dengan tingkat inflasi yang semakin tinggi yang menyebabkan penurunan drastis indeks harga saham gabungan dengan fundamental yang kuat sektor perbankan tidak akan mengalami perubahan ke arah grafik menurun secara mendasar selama 5 tahun sudah cukup membuktikan bahwa dengan didasarkan perusahaan yang baik, perusahaan akan mampu bertahan di kondisi tersebut. Penurunan harga saham hanya akan terjadi sementara saja dan akan kembali normal pada saat rupiah kembali menguat karena dari segi fundamental perusahaan mampu memprediksi pendapatan yang profiteble di masa mendatang

Hasil Uji F tabel.1 menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar 10.68683 dengan p-value atau Prob (F-statistik) sebesar $0,00024 < 0,05$, mengindikasikan bahwa secara simultan semua variabel bebas (ROE, ROI, ROA) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel terikat, yaitu Indeks Saham. Hasil uji parsial (t) juga menunjukkan bahwa masing-masing variabel ROE, ROI, dan ROA memberikan dampak yang signifikan dan positif terhadap Indeks saham

Untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel ROE, ROI, dan ROA dalam mempengaruhi variabel harga saham, diberikan nilai koefisien determinasi (R^2) atau Adjusted R-squared sebesar 0.727647. Hal ini menjelaskan bahwa variabel ROE, ROI, dan ROA mampu mempengaruhi variabel harga saham sebesar 72.7647%, sementara sisanya sebesar 27,2353% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel tersebut.

Pada hasil Uji F tabel.2, didapati nilai F-statistik sebesar 20.60216 dengan p-value atau Prob (F-statistik) sebesar $0,0000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel harga saham memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap indeks saham. Hasil uji parsial (t) pada variabel independen, yaitu harga saham, juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif terhadap indeks saham.

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel harga saham dalam mempengaruhi variabel indeks saham ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) atau *Adjusted R-squared* sebesar 0.844276, hal ini menjelaskan bahwa variabel harga saham mempengaruhi variabel indeks saham sebesar 84.4276%, sedangkan sisanya sebesar 15,5724% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel tersebut.

Dalam penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh (Ramadhan A.R: 2021) menyatakan bahwa dalam hal Investasi pada portofolio optimal memberikan hasil bahwa pengembalian dana yang diharapkan mempunyai nilai yang lebih besar dari Tingkat resiko yang harus di tanggung, sehingga setiap investor dapat memutuskan untuk berinvestasi pada saham Infobank15. Berdasarkan dari penelitian sebelumnya dan hasil dari olah data diatas dapat disimpulkan bahwa setiap para investor atau calon investor dapat memberikan keputusan yang tepat untuk melakukan investasi di sektor perbankan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa Rasio profitabilitas yang dihitung melalui ROA, ROE, dan ROI, berdampak pada kinerja investasi portofolio pada saham Infobank15 di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat memberikan keputusan investasi bagi para investor yang tertarik pada saham Infobank15. Sehingga dalam dunia pasar saham mempunyai peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pembentukan modal dan penentuan kinerja suatu bank atau perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitasnya yang bertujuan untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan dan menarik minat investor untuk bergabung didalamnya.

Saran

Dalam setiap pengambilan keputusan untuk berinvestasi, investor harus dapat memilih perusahaan mana yang dapat memberikan keputusan berinvestasi dengan cermat dan dapat melihat laporan keuangan lainnya sehingga menjadi acuan para investor ketika mengambil keputusan untuk berinvestasi bahkan dapat diperoleh dari faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi harga saham suatu instansi/perusahaan

REFERENCES/DAFTAR PUSTAKA

- Aggraheni, T. (2013). Pengaruh Rasio Profitabilitas, EVA, dan MVA terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. 2–15.
- Effendi, Maya Syafriana (2021) *BUKU REF: Implikasi Return on Assets (ROA) Perbankan Indonesia*. CV. Pena Persada, Banyumas
- Gusti Ayu. 2018. *Investasi dan Pasar Modal Indonesia* (Reguler). Raja Grafindo Persada.
- Infesting.com Indonesia. Index Saham Bank. (diakses 03 Januari 2024).
- Iasha, Dian, Ahmad Faisol, and Universitas Lampung, *Capital Asset Pricing Model sebagai Penentu Portofolio Optimal pada Indeks Saham LQ-45* (Lampung, 2020).
- Munawir, S. (2014) Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Ni Luh Anggela (2022). Tren Inflasi Indonesia 5 Tahun Terakhir, Sempat 1 Persenan. ekonomi.bisnis.com (diakses 03 Januari 2024).
- Puspitasari AD dkk (2022). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal di Masa Pandemi Covid-19 Pada Saham Lq 45 Tahun 2020-2021 dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal. Vol. 16 No. 2 November 2022
- Ramadhan, A. R (2021). Analisis Optimasi Portofolio Saham Pada Index InfoBank15 di Era Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan , Vol.1, No.3, (Oktober 2021), pp. 28 – 39
- Ratnasari, Eliza Wahyu, “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham”. <http://www.endip.ac.id>. (diakses 03 Januari 2024).
- Robbert Ang, (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Mediasoft Indonesia
- Sri Rahayu, N., & Dana, I. (2016). Pengaruh Eva, Mva Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5(1), 443–469.
- Maronrong R dkk (2022) Analisis *Value at Risk* untuk Keputusan Investasi Menggunakan Simulasi Historis. Jurnal Akuntansi STEI. Volume 05 No. 02 (Juli 2022),21-30.
- Sabatamia M & Hutabarat, F.M. (2020). *Investment Opportunity Set and Capital Structure on Stock Return with Profitability as The Control Variable: An Evidence Of Bank Companies In Infobank15*. Jurnal Akuntansi Universitas Bengkulu. Vol. 10, No.1, Hal. 105-114.
- Utami, V W & Kartika, R. (2020). Investasi Saham pada Sektor Perbankan adalah Pilihan yang Tepat Bagi Investor di Pasar Modal. Jurnal Sains Sosio Humaniora LPPM Universitas Jambi. Vol 4 No. 2, 894-897.
- Yulianty D, Mugayat A, Nur'aeni A (2023). *Unravelling the Impact of Fundamental Analysis on Stock Prices: A Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange, 2017-2021*. The International Journal of Business Review (The Jobs Review) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 6 No. 2, Hal 63-75.